

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Kountur (2015) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diterik kesimpulannya." Populasi pada penelitian ini adalah penerimaan pajak Hotel dan Restoran Kota Metro.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penerimaan pajak daerah pada Tahun 2017-2019 sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Kepala Bagian Penetapan dan Penagihan, Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian dan Kepala Bagian Pembukuan dan Pengendalian pajak daerah. Guna untuk memperoleh informasi tentang Peranan Pajak Hotel dan Restoran dalam Meningkatkan PAD kota Metro.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a) Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga kekayaan organisasi, memberikan informasi yang dapat dipercaya atau mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya suatu organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan

b) Pajak Asli Daerah

Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

2. Definisi Operasional

a) Pengendalian Internal

Pengendalian internal dimaksudkan untuk mendorong penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan perusahaan.

b) Pajak Asli Daerah

Pajak daerah menjadi salah satu sumber pendapatan yang sangat penting untuk daerah guna membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah yang merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Sistem perpajakan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipindahkan dari sistem perpajakan yang berlaku secara nasional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah “data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan”.

2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung untuk memperoleh data yang *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

a) Observasi

Observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai prosedur yang diterapkan”.

b) Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dan meminta penjelasan kepada pihak-pihak yang terkait mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Bidang Penetapan dan Penagihan, Kepala Sub Bidang Pendataan dan Penilaian dan kepada Wajib Pajak Kota Metro.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Umar (2010), Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penulis akan mendeskripsikan bagaimana sistem pengendalian Pajak Hotel dan Restoran Kota Metro. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah dasar untuk semua komponen pengendalian intern, dan menyediakan disiplin dan struktur yang ada.

2. Penaksiran Risiko

Mengidentifikasi entitas dan penganalisaan terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuan, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.

3. Aktivitas Pengendalian

Kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Mencakup pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggungjawab mereka.

5. Pemantauan

Menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.

Analisis Kontribusi dan analisis laju pertumbuhan pajak. Analisis kontribusi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat di sumbangkan dari pajak hotel dan restoran kepada pendapatan asli daerah Kota Metro. Untuk mengetahui besaran kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pn = \frac{QXn}{QYn} \times 100\%$$

(Halim,2014:163) (1)

Dimana:

Pn = Kontribusi pajak hotel dan restoran dalam upaya peningkatan PAD

QX = Jumlah penerimaan pajak hotel dan restoran

QY = Jumlah PAD

n = Tahun (periode) tertentu

Tabel 3. Interpretasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Besar sekali
60% - 79%	Besar
40% - 59%	Cukup besar
20% - 39%	Cukup
0% - 19%	Kecil

(Sumber:Halim, 2014)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai 80%-100% berarti dikategorikan dalam kriteria besar sekali, sedangkan di bawah 0%-19% dikategorikan dalam kriteria kecil. Pertumbuhan pemungutan pajak hotel dan restoran dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran dalam jangka waktu tertentu. Rumus untuk menghitung laju pertumbuhan pajak hotel dan restoran adalah sebagai berikut.

$$GX = \frac{Xt - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\%$$

(Halim, 2014) (2)

Dimana:

GX = Pertumbuhan realisasi pajak hotel dan restoran pertahunnya

X_t = Realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran tahun tertentu

$X_{(t-1)}$ = Realisasi penerimaan pendapatan pajak hotel dan restoran pada tahun sebelumnya.